LAPORAN PRAKTIKUM STRUKTUR DATA DAN ALGORITMA

MODUL V HASH TABLE



Dosen: Wahyu Andi Saputra, S.Pd., M.Eng.
Disusun oleh:
HAIKAL SATRIATAMA
(2311102066)

IF-11-B

PROGRAM STUDI S1 INFORMATIKA
FAKULTAS INFORMATIKA
INSTITUT TEKNOLOGI TELKOM PURWOKERTO
2024

BAB I

DASAR TEORI

A. Pengertian Hash Table

Hash Table adalah struktur data yang mengorganisir data ke dalam pasangan kunci-nilai. Hash table biasanya terdiri dari dua komponen utama: array (atau vektor) dan fungsi hash. Hashing adalah teknik untuk mengubah rentang nilai kunci menjadi rentang indeks array.

Array menyimpan data dalam slot-slot yang disebut bucket. Setiap bucket dapat menampung satu atau beberapa item data. Fungsi hash digunakan untuk menghasilkan nilai unik dari setiap item data, yang digunakan sebagai indeks array. Dengan cara ini, hash table memungkinkan pencarian data dalam waktu yang konstan (O(1)) dalam kasus terbaik.

Sistem hash table bekerja dengan cara mengambil input kunci dan memetakkannya ke nilai indeks array menggunakan fungsi hash. Kemudian, data disimpan pada posisi indeks array yang dihasilkan oleh fungsi hash. Ketika data perlu dicari, input kunci dijadikan sebagai parameter untuk fungsi hash, dan posisi indeks array yang dihasilkan digunakan untuk mencari data. Dalam kasus hash collision, di mana dua atau lebih data memiliki nilai hash yang sama, hash table menyimpan data tersebut dalam slot yang sama dengan Teknik yang disebut chaining.

B. Fungsi Hash Tabel

Fungsi hash membuat pemetaan antara kunci dan nilai, hal ini dilakukan melalui penggunaan rumus matematika yang dikenal sebagai fungsi hash. Hasil dari fungsi hash disebut sebagai nilai hash atau hash. Nilai hash adalah representasi dari string karakter asli tetapi biasanya lebih kecil dari aslinya. \

C. Operasi Hash Tabel

Insertion: Memasukkan data baru ke dalam hash table dengan memanggil fungsi hash untuk menentukan posisi bucket yang tepat, dan kemudian menambahkan data ke bucket tersebut.

Deletion: Menghapus data dari hash table dengan mencari data menggunakan fungsi hash, dan kemudian menghapusnya dari bucket yang sesuai.

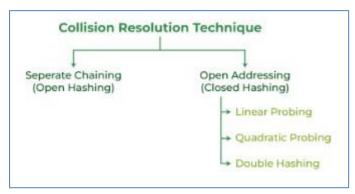
Searching: Mencari data dalam hash table dengan memasukkan input kunci ke fungsi hash untuk menentukan posisi bucket, dan kemudian mencari data di dalam bucket yang sesuai.

Update: Memperbarui data dalam hash table dengan mencari data menggunakan fungsi hash, dan kemudian memperbarui data yang ditemukan.

Traversal: Melalui seluruh hash table untuk memproses semua data yang ada dalam tabel.

D. Collision Resolution

Keterbatasan tabel hash adalah jika dua angka dimasukkan ke dalam fungsi hash menghasilkan nilai yang sama. Hal ini disebut dengan collision. Ada dua teknik untuk menyelesaikan masalah ini diantaranya:



1. Open Hashing (Chaining)

Metode chaining mengatasi collision dengan cara menyimpan semua item data dengan nilai indeks yang sama ke dalam sebuah linked list. Setiap node pada linked list merepresentasikan satu item data. Ketika ada pencarian atau penambahan item data, pencarian atau penambahan dilakukan pada linked list yang sesuai dengan indeks yang telah dihitung dari kunci yang di hash. Ketika linked list memiliki banyak node, pencarian atau penambahan item data menjadi lambat, karena harus mencari di seluruh linked list. Namun, chaining dapat mengatasi jumlah item data yang besar dengan efektif, karena keterbatasan array dihindari.

2. Closed Hashing • Linear Probing

Pada saat terjadi collision, maka akan mencari posisi yang kosong di bawah tempat terjadinya collision, jika masih penuh terus ke bawah, hingga ketemu tempat yang kosong. Jika tidak ada tempat yang kosong berarti HashTable sudah penuh.

• Quadratic Probing

Penanganannya hampir sama dengan metode linear, hanya lompatannya tidak satu-satu, tetapi quadratic ($12, 22, 32, 42, \dots$)

• Double Hashing

Pada saat terjadi collision, terdapat fungsi hash yang kedua untuk menentukan posisinya kembali.

BAB II

GUIDED

LATIHAN – GUIDED

1. Guided 1

Guided (berisi screenshot source code & output program disertai penjelasannya) **Source Code**

```
#include <iostream>
using namespace std;
const int MAX SIZE = 10;
// Fungsi hash sederhana
int hash func(int key) {
   return key % MAX SIZE;
}
// Struktur data untuk setiap node
struct Node {
   int key;
   int value;
   Node* next;
   Node(int key, int value) : key(key), value(value),
next(nullptr) {}
};
// Class hash table
class HashTable {
private:
   Node** table;
public:
   HashTable() {
        table = new Node*[MAX SIZE]();
    }
```

```
~HashTable() {
    for (int i = 0; i < MAX_SIZE; i++) {</pre>
        Node* current = table[i];
        while (current != nullptr) {
           Node* temp = current;
            current = current->next;
            delete temp;
        }
    }
    delete[] table;
// Insertion
void insert(int key, int value) {
    int index = hash_func(key);
    Node* current = table[index];
    while (current != nullptr) {
        if (current->key == key) {
            current->value = value;
            return;
        current = current->next;
    }
    Node* node = new Node(key, value);
    node->next = table[index];
   table[index] = node;
}
// Searching
int get(int key) {
   int index = hash func(key);
    Node* current = table[index];
    while (current != nullptr) {
        if (current->key == key) {
```

```
return current->value;
            }
            current = current->next;
        }
        return -1;
    // Deletion
    void remove(int key) {
        int index = hash func(key);
        Node* current = table[index];
        Node* prev = nullptr;
        while (current != nullptr) {
            if (current->key == key) {
                if (prev == nullptr) {
                    table[index] = current->next;
                } else {
                    prev->next = current->next;
                delete current;
                return;
            }
            prev = current;
           current = current->next;
        }
    // Traversal
    void traverse() {
        for (int i = 0; i < MAX_SIZE; i++) {</pre>
            Node* current = table[i];
            while (current != nullptr) {
                cout << current->key << ": " << current->value <<</pre>
endl;
```

```
current = current->next;
            }
        }
   }
};
int main() {
   HashTable ht;
   // Insertion
   ht.insert(1, 10);
   ht.insert(2, 20);
   ht.insert(3, 30);
    // Searching
    cout << "Get key 1: " << ht.get(1) << endl;</pre>
    cout << "Get key 4: " << ht.get(4) << endl;</pre>
   // Deletion
   ht.remove(4);
   // Traversal
   ht.traverse();
    return 0;
```

Screenshoot program

```
yu Andi Saputra
Get key 1: 10
Get key 4: -1
1: 10
2: 20
3: 30
PC 5: \ Communication | Saputra
File Edit Lihat

Nama : HAIKAL SATRIATAMA
NIM : 2311102066
```

Deskripsi program

Dengan menggunakan array dinamis "tabel", kode di atas dapat menyimpan bucket dalam hash table. Setiap bucket diwakili oleh sebuah daftar yang terhubung, di mana setiap node menunjukkan satu item data. Hanya modulus yang digunakan oleh fungsi hash sederhana untuk menghubungkan setiap input kunci ke nilai indeks array.

2. Guided 2

Source code

```
#include <iostream>
#include <string>
#include <vector>
using namespace std;
const int TABLE SIZE = 11;
class HashNode {
public:
    string name;
   string phone number;
    HashNode(string name, string phone number) {
        this->name = name;
        this->phone number = phone number;
    }
};
class HashMap {
private:
    vector<HashNode*> table[TABLE SIZE];
public:
    int hashFunc(string key) {
        int hash_val = 0;
        for (char c : key) {
            hash val += c;
        return hash_val % TABLE_SIZE;
```

```
void insert(string name, string phone number) {
        int hash val = hashFunc(name);
        for (auto node : table[hash val]) {
            if (node->name == name) {
                node->phone_number = phone_number;
                return;
            }
        }
        table[hash val].push back(new HashNode(name,
phone number));
   }
    void remove(string name) {
        int hash val = hashFunc(name);
        for (auto it = table[hash val].begin(); it !=
table[hash val].end(); it++) {
            if ((*it)->name == name) {
                table[hash val].erase(it);
                return;
            }
        }
    }
    string searchByName(string name) {
        int hash val = hashFunc(name);
        for (auto node : table[hash val]) {
            if (node->name == name) {
                return node->phone number;
            }
        }
        return "";
    }
```

```
void print() {
        for (int i = 0; i < TABLE SIZE; i++) {</pre>
             cout << i << ": ";
             for (auto pair : table[i]) {
                 if (pair != nullptr) {
                     cout << "[" << pair->name << ", " << pair-</pre>
>phone number << "]";</pre>
             }
            cout << endl;
        }
    }
};
int main() {
    HashMap employee map;
    employee map.insert("Mistah", "1234");
    employee map.insert("Pastah", "5678");
    employee map.insert("Ghana", "91011");
    cout << "Nomer Hp Mistah : " <<</pre>
employee map.searchByName("Mistah") << endl;</pre>
    cout << "Phone Hp Pastah : " <<
employee_map.searchByName("Pastah") << endl;</pre>
    employee_map.remove("Mistah");
    cout << "Nomer Hp Mistah setelah dihapus : " <<</pre>
employee map.searchByName("Mistah") << endl << endl;</pre>
    cout << "Hash Table : " << endl;</pre>
    employee map.print();
    return 0;
}
```

Screenshoot program

```
Nomer Hp Mistah: 1234
Phone Hp Pastah: 5678
Nomer Hp Mistah setelah dihapus :
                                                          ×
Hash Table :
                                   Nai
0:
1:
                                                                 83
                        File
                               Edit
                                      Lihat
2:
3:
                        Nama : HAIKAL SATRIATAMA
4: [Pastah, 5678]
                        NIM: 2311102066
5:
6: [Ghana, 91011]
7:
8:
                      Ln 3, Col 1
                                 42 karakter
                                                 100%
                                                        Windov UTF-8
9:
10:
```

Deskripsi program

Program-program di atas menggunakan Hash Table, seperti program sebelumnya. Namun, tempat penyimpanan datanya berbeda. Program ini menggunakan vector. Mereka hampir sama dengan array, tetapi mereka dinamis. Data pada vector berbentuk object dengan nama hash node. Nama dan nomor telepon adalah dua data yang termasuk dalam has node program ini. Nilai kunci diprogram ini dihash dengan menjumlahkannya, dibagi dengan ukuran tabel hash, dan kemudian mengambil sisa hasil bagiannya.

BAB III

UNGUIDED

TUGAS – UNGUIDED

1. Unguided 1

Unguided/Tugas (berisi screenshot source code & output program disertai penjelasannya

Buatlah program menu Linked List Non Circular untuk menyimpan Nama dan NIM mahasiswa, dengan menggunakan input dari user

Source Code

```
#include <iostream>
#include <string>
#include <vector>
using namespace std;
// Struktur data untuk setiap mahasiswa
struct Mahasiswa {
    string nim;
   string nama;
    int nilai;
   Mahasiswa(string nim, string nama, int nilai) : nim(nim),
nama(nama), nilai(nilai) {}
} ;
// Class HashNode untuk setiap node pada hash table
class HashNode {
public:
   string nim;
    string nama;
    int nilai;
    HashNode(string nim, string nama, int nilai) : nim(nim),
nama(nama), nilai(nilai) {}
};
// Class HashMap untuk hash table
```

```
class HashMap {
private:
    static const int TABLE SIZE = 10;
   vector<HashNode*> table[TABLE SIZE];
public:
   // Fungsi hash sederhana
    int hashFunc(string key) {
        int hash_val = 0;
        for (char c : key) {
            hash val += c;
        return hash_val % TABLE_SIZE;
    }
    // Menambahkan data mahasiswa baru
    void insert(string nim, string nama, int nilai) {
        int hash val = hashFunc(nim);
        table[hash_val].push_back(new HashNode(nim, nama, nilai));
    }
    // Menghapus data mahasiswa berdasarkan NIM
   void hapus
    (string nim) {
        int hash val = hashFunc(nim);
        for (auto it = table[hash_val].begin(); it !=
table[hash val].end(); it++) {
            if ((*it) -> nim == nim) {
                table[hash val].erase(it);
                return;
            }
        }
    }
```

```
// Mencari data mahasiswa berdasarkan NIM
    int cariDenganNIM(string nim) {
        int hash val = hashFunc(nim);
        for (auto node : table[hash val]) {
            if (node->nim == nim) {
                return node->nilai;
            }
        }
        return -1; // Mahasiswa tidak ditemukan
    }
    // Mencari data mahasiswa berdasarkan rentang nilai (80 - 90)
    vector<string> searchByRange(int minNilai, int maxNilai) {
        vector<string> result;
        for (int i = 0; i < TABLE_SIZE; i++) {</pre>
            for (auto node : table[i]) {
                 if (node->nilai >= minNilai && node->nilai <=</pre>
maxNilai) {
                     result.push back(node->nama);
                 }
             }
        return result;
    }
};
int main() {
    HashMap mahasiswaMap;
    int choice;
    do {
        cout << "Menu:" << endl;</pre>
        cout << endl;</pre>
        cout << "1. Tambah data mahasiswa" << endl;</pre>
        cout << "2. Hapus data mahasiswa" << endl;</pre>
```

```
cout << "3. Cari data mahasiswa berdasarkan NIM" << endl;</pre>
        cout << "4. Cari data mahasiswa berdasarkan rentang nilai</pre>
(80 - 90)" << endl;
        cout << "5. Keluar" << endl;</pre>
        cout << "Pilih: ";</pre>
        cin >> choice;
        cout << endl;</pre>
        switch (choice) {
             case 1: {
                 string nim, nama;
                 int nilai;
                 cout << "Masukkan NIM: ";</pre>
                 cin >> nim;
                 cout << "Masukkan Nama: ";</pre>
                 cin.ignore();
                 getline(cin, nama);
                 cout << "Masukkan nilai: ";</pre>
                 cin >> nilai;
                 mahasiswaMap.insert(nim, nama, nilai);
                 cout << "Data mahasiswa ditambahkan." << endl;</pre>
                 cout << endl ;</pre>
                 break;
             }
             case 2: {
                 string nim;
                 cout << "Masukkan NIM yang ingin dihapus: ";</pre>
                 cin >> nim;
                 mahasiswaMap.hapus(nim);
                 cout << "Data mahasiswa dihapus." << endl;</pre>
                 cout << endl ;</pre>
                 break;
             }
```

```
case 3: {
                 string nim;
                 cout << "Masukkan NIM yang ingin dicari: ";</pre>
                 cin >> nim;
                 int nilai = mahasiswaMap.cariDenganNIM(nim);
                 if (nilai !=-1) {
                     cout << "Nilai mahasiswa dengan NIM " << nim <<</pre>
" adalah: " << nilai << endl;</pre>
                 } else {
                     cout << "Mahasiswa dengan NIM " << nim << "</pre>
tidak ditemukan." << endl;</pre>
                 cout << endl ;</pre>
                 break;
             }
             case 4: {
                 vector<string> mahasiswa80 90 =
mahasiswaMap.searchByRange(80, 90);
                 if (mahasiswa80_90.size() > 0) {
                      cout << "Mahasiswa dengan nilai antara 80 dan 90</pre>
adalah: ";
                      for (string nama : mahasiswa80 90) {
                          cout << nama << " ";
                      cout << endl;</pre>
                  } else {
                      cout << "Tidak ada mahasiswa dengan nilai antara</pre>
80 dan 90." << endl;
                 }
                 cout << endl ;</pre>
                 break;
             }
             case 5: {
                 cout << "Program selesai." << endl;</pre>
                 cout << endl ;</pre>
                 break;
```

Screenshot Program

• Tampilan Menu

```
Menu:

1. Tambah data mahasiswa
2. Hapus data mahasiswa
3. Cari data mahasiswa berdasarkan NIM
4. Cari data mahasiswa berdasarkan rentang nilai (80 - 90)
5. Keluar
Pilih:
```

• Tambah Data

```
Pilih: 1

Masukkan NIM: 2311102066

Masukkan Nama: Haikal

Masukkan nilai: 98

Data mahasiswa ditambahkan.
```

• Menghapus Data

```
Pilih: 2
Masukkan NIM yang ingin dihapus: 23111
Data mahasiswa dihapus.
```

• Cari Berdasarkan NIM

Pilih: 3 Masukkan NIM yang ingin dicari: 2311102066 Nilai mahasiswa dengan NIM 2311102066 adalah: 98

• Cari Berdasarkan rentan nilai

```
Pilih: 4

Mahasiswa dengan nilai antara 80 dan 90 adalah: Roji
```

Deskripsi program

- 1. Struktur Data:
 - Mahasiswa: Struktur yang merepresentasikan informasi mahasiswa, termasuk NIM (Nomor Induk Mahasiswa), nama, dan nilai.
 - HashNode: Kelas yang merepresentasikan node dalam tabel hash, berisi NIM, nama, dan nilai.
 - HashMap: Kelas tabel hash.

2. Operasi Tabel Hash:

- insert: Menambahkan data mahasiswa baru ke tabel hash.
- hapus: Menghapus data mahasiswa berdasarkan NIM.
- cariDenganNIM: Mencari nilai mahasiswa berdasarkan NIM.
- searchByRange: Mencari mahasiswa dalam rentang nilai tertentu (misalnya, 80-90).

3. Fungsi Hash:

- Fungsi hash (hashFunc) mengonversi NIM menjadi indeks dalam tabel hash.

4. Program Berbasis Menu:

- Fungsi main menyediakan menu interaktif untuk pengguna, memungkinkan mereka menambahkan, menghapus, mencari, atau keluar.

BAB IV

KESIMPULAN

Hash table adalah struktur data yang efektif untuk menyimpan dan mengakses data dengan cepat berdasarkan tombol. Dengan menggunakan fungsi hash, data dapat diindeks ke dalam array dengan cara yang meminimalkan konflik. Saat dua tombol menghasilkan nilai hash yang sama, teknik chaining dapat digunakan untuk menangani konflik, memungkinkan penyimpanan data secara terstruktur dalam bucket yang berbeda. Hash table menjadi alat yang sangat bermanfaat untuk pemrosesan data yang cepat dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asisten Praktikum, "Modul 5 Hash Table", 2024
- [2] Programiz.. Hash Table. Diakses pada 14 Mei 2024, dari https://www.programiz.com/dsa/hash-table
- [3] Bender, M. A., Conway, A., Farach-Colton, M., Kuszmaul, W., & Tagliavini, G. (2021).

Iceberg Hashing: Optimizing Many Hash-Table Criteria at Once. Computer

Science > Data Structures and Algorithms. arXiv preprint arXiv:2109.04548